



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

PENGARUH KESEIMBANGAN WORK-LIFE BALANCE DAN MOTIVASI BERBASIS SPIRITUAL TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH ATAS UMMUL QURO BOGOR

Usamah Dhiaurrahman^{1*}, Sigit Purwanto², Asti Marlina³

^{1,2,3,4}Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email: Usamahdhrhm@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Work-Life Balance dan Motivasi Berbasis Spiritual terhadap Kinerja Guru di SMAIT Ummul Quro Bogor. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap 56 guru tetap. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Work-Life Balance dan Motivasi Spiritual berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi sebesar 57,8%. Temuan ini memberikan perspektif baru mengenai pentingnya keseimbangan kehidupan kerja dan motivasi spiritual dalam peningkatan kinerja guru di sekolah Islam terpadu.

Kata kunci: work-life balance, motivasi spiritual, kinerja guru

Abstract. This study aims to analyze the effect of Work-Life Balance and Spiritual Based Motivation on Teacher Performance at SMAIT Ummul Quro Bogor. The research method uses a quantitative approach with survey techniques and saturated sampling on 56 permanent teachers. The research instrument is a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data analysis was performed using multiple linear regression tests, t tests, and F tests. The results showed that Work-Life Balance and Spiritual Motivation had a positive and significant effect on Teacher Performance both partially and simultaneously, with an R^2 value of 0.578. This finding confirms the importance of supporting work-life balance and fostering spiritual values in improving teacher performance.

Keywords : Work-life balance, spiritual motivation, teacher performance.

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia menjadi faktor terpenting dalam sebuah perusahaan atau lembaga Pendidikan. khususnya guru, memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter dan

kepribadian siswa. Tingginya tuntutan profesionalisme dan tanggung jawab moral menjadikan guru sebagai faktor utama yang menentukan kualitas proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, baik dari aspek keseimbangan hidup maupun motivasi internal.

Work-Life Balance merupakan faktor penting yang mencerminkan kemampuan individu untuk menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dengan kehidupan pribadi. Guru di sekolah Islam terpadu seperti SMAIT Ummul Quro Bogor menghadapi beban kerja yang kompleks, mencakup tanggung jawab akademik dan pembinaan karakter berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, motivasi spiritual menjadi faktor pendorong yang tidak kalah penting, mengingat latar belakang religius dari lingkungan kerja guru. Motivasi spiritual yang kuat diharapkan dapat meningkatkan integritas, etos kerja, serta keikhlasan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara simultan pengaruh Work-Life Balance dan Motivasi Berbasis Spiritual terhadap Kinerja Guru di SMAIT Ummul Quro Bogor. Penelitian terdahulu umumnya hanya membahas kedua variabel ini secara terpisah, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dengan menggabungkan kedua aspek tersebut secara holistik dalam upaya peningkatan kinerja guru.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru tetap di SMAIT Ummul Quro Bogor, yang berjumlah 56 orang. Karena populasi relatif kecil dan dapat dijangkau seluruhnya, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, sehingga semua anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian.

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala Likert, yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, data sekunder diperoleh dari studi pustaka, dokumentasi, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data juga dilengkapi dengan wawancara dan observasi untuk memperkuat pemahaman terhadap kondisi lapangan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji regresi linier berganda untuk melihat pengaruh simultan dan parsial variabel independen terhadap variabel dependen, serta pengujian koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa Work-Life Balance (X_1) dan Motivasi Berbasis Spiritual (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Nilai koefisien regresi untuk variabel Work-Life Balance sebesar 0,551 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sedangkan Motivasi Berbasis Spiritual memiliki koefisien regresi sebesar 0,508 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p <$



DOI:.....

<https://journal.journeydigitaledutama.com>

0,05). Ini berarti bahwa secara parsial, kedua variabel independen tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMAIT Ummul Quro Bogor.

Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru dengan nilai F sebesar 36,233 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dibangun layak digunakan untuk memprediksi kinerja guru berdasarkan Work-Life Balance dan Motivasi Spiritual secara simultan.

Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,578 menunjukkan bahwa 57,8% variasi dalam Kinerja Guru dapat dijelaskan oleh variabel Work-Life Balance dan Motivasi Spiritual, sedangkan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini menegaskan pentingnya peran keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi serta kekuatan motivasi spiritual dalam meningkatkan performa guru di lingkungan pendidikan berbasis nilai-nilai Islami

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Work-Life Balance* dan Motivasi Berbasis Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru di SMAIT Ummul Quro Bogor, baik secara parsial maupun simultan. *Work-Life Balance* berkontribusi dalam menciptakan keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi, sedangkan Motivasi Spiritual mendorong guru untuk bekerja lebih ikhlas dan bertanggung jawab sebagai bagian dari ibadah. Kedua variabel ini secara bersama-sama mampu menjelaskan 57,8% variasi dalam kinerja guru. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran manajemen sekolah dalam memperhatikan keseimbangan kerja dan pengembangan nilai-nilai spiritual guru untuk meningkatkan kinerja secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar manajemen sekolah lebih memperhatikan pengaturan beban kerja guru agar seimbang dengan kebutuhan pribadi, misalnya melalui fleksibilitas jadwal atau penyesuaian tugas tambahan. Selain itu, diperlukan program pembinaan motivasi spiritual secara rutin seperti pelatihan, kajian keagamaan, atau refleksi nilai-nilai Islami guna meningkatkan motivasi internal guru. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti kepuasan kerja, stres kerja, atau iklim organisasi Islami guna memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru secara lebih menyeluruh

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agustian, A. G. (2005), *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ Emotional Spiritual Quotient*, Jakarta: Arga.
- Aras, R. A., Wahyuni, S., & Thalib, A. H. S. (2022). Contribution of Social Support to Work-life Balance on Working Women During Work From Home . *Proceedings of the Interdisciplinary Conference of Psychology, Health, and Social Science (ICPHS 2021)*, 639(Icphs 2021), 24–30. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220203.005>.
- Fisher, G. M., Stanton, J. M., Jolton, J. A., & Gavin, J. (2003). Modeling the relationship between work/life balance and organizational outcomes. *Annual Conference of the Society for Industrial-Organizational Psychology, April*, 1–30.
- Purwanto, S., Basalamah, S., Mallongi, S., & Sukmawati, S. (2020). Effects of Recruitment, Leadership, and Local Culture on Discipline and Performance of Garuda Contingent Soldiers in Lebanon. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(5), 606. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i5.1749>.